

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tahun 2020 dunia sedang mengalami pandemi Corona Virus Disease (Covid 19) termasuk Indonesia. Pandemi Covid 19 yang terjadi secara global bukan hanya sekedar bencana kesehatan, pandemi ini juga menimbulkan kekacauan di berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Sektor perekonomian menjadi sektor yang sangat terdampak karena membuat perekonomian Indonesia menjadi tidak stabil bahkan sampai mengalami masa krisis. Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo saat memperingati Hari Pajak 2020 di Jakarta tanggal 14 Juli, mengungkapkan 3 dampak besar akibat pandemi Covid 19 terhadap perekonomian Indonesia antara lain dampak pertama adalah membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60% terhadap ekonomi jatuh cukup dalam, hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02% pada kuartal I 2019 ke 2,84% pada kuartal I 2020. Dampak kedua yaitu pandemi menimbulkan ketidakpastian berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha. Dampak ketiga adalah seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi yang menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti. Adanya dampak pandemi Covid 19 ini membuat banyak pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan bahkan kerugian.

Sedangkan bisnis suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus mulai dari perdagangan bahan baku, produksi, pemasaran dan distribusi sampai pada konsumen dalam bentuk barang maupun jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan kemanfaatan. Bisnis perlu dijaga keberlangsungannya, sehingga berbagai upaya harus direncanakan dengan baik seperti pemasarannya, peningkatan kinerja karyawan, dan pada proses produksinya.

Upaya yang dilakukan agar bisnis terus berjalan dan mempertahankan perusahaan adalah dengan mengubah produk dan membuat variasi produk. Sehingga analisis proses produksi tersebut bisa membuat pembaharuan dalam lini produknya agar lebih menarik. Sehingga memberi kepuasan kepada konsumen dan pelanggan.

Analisis proses produksi merupakan sebagai upaya yang dilakukan pelaku usaha membuat produk untuk memperbaiki, meningkatkan, mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Analisis proses produksi mampu memberikan nilai tambah dibanding produk sejenis atau keunggulan produk tersebut, sehingga dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya. Analisis proses produksi dilakukan bagi pelaku usaha sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan Analisis proses produksi yang dikembangkan harus ramah lingkungan. Maka metode *green technologi* (*greentech*) perlu diperhatikan bagi perusahaan.

Green Technology, integrasi antara teknologi modern dan ilmu lingkungan yang diaplikasikan untuk melestarikan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan di masa depan tanpa mengubah lingkungan dan sumber daya alam. Upaya untuk mengembangkan alternatif teknologi yang ramah lingkungan guna

memenuhi kebutuhan manusia tanpa merusak lingkungan. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya penerapan teknologi hijau guna mendukung terciptanya daya dukung lingkungan yang berkelanjutan, serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara terus menerus di masa depan tanpa merusak atau menghabiskan sumber daya alam.

Teknologi ramah lingkungan (hijau) atau *green technology* adalah segala sesuatu yang mengacu pada jenis teknologi yang dianggap ramah lingkungan berdasarkan proses produksinya atau rantai pasokannya. Banyak harapan saat ini bahwa bidang *green technology* ini akan membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari yang besarnya sama dengan ledakan atau *booming*-nya teknologi. Secara umum, arti *green technology* yaitu adalah istilah umum yang menggambarkan penggunaan teknologi dan sains untuk menciptakan produk dan layanan yang ramah lingkungan. Teknologi ramah lingkungan terkait dengan teknologi bersih (*clean*), yang secara khusus mengacu pada produk atau layanan yang meningkatkan kinerja operasional sekaligus mengurangi biaya, konsumsi energi, limbah, atau efek negatif terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, *green technology* (teknologi hijau) berkonsentrasi pada proses produksi berkelanjutan yang memperhitungkan efek lingkungan jangka pendek dan jangka panjang.

PT. Soka Cipta Niaga adalah Perusahaan yang bergerak di bidang produksi, distribusi, dan perdagangan Kaos Kaki, Sarung Tangan, Inner Fashion, seperti Manset, Pakaian Dalam, dan Legging, secara offline maupun online di pasar Nasional maupun Internasional. Seiringnya perkembangan zaman PT Soka Cipta Niaga harus bisa beradaptasi dengan teknologi serta tetap melakukan Analisis proses produksi kaos kaki dengan *Green Technology* agar tetap mampu bersaing

dengan perusahaan lain serta meningkatkan kualitas produk itu sendiri. Dalam hal Analisis proses produksi diartikan sebagai sesuatu yang dapat dilihat dari aspek kemajuan secara fungsional yang dapat membawa produk selangkah lebih maju dibandingkan dengan produk pesaing (jurnal logika). Yang menjelaskan bahwa suatu produk yang dihasilkan pada umumnya harus memiliki nilai lebih dari aspek kegunaan serta fungsinya yang memberikan manfaat bagi konsumennya.

Aspek Analisis proses produksi yang dilakukan setiap perusahaan memiliki berbagai cara pandang berbeda dengan industri lainnya atas produk yang dihasilkannya tersebut sebagai salah satu syarat memenuhi nilai keunggulan atas penggunaan bahan baku, penggunaan alat produksi yang digunakan yang mendukung pada tuntutan akan kualitas dan model dan desain yang dibutuhkan konsumen yang dengan demikian setiap produk yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada *outcome* produk akan tetapi juga senantiasa mempertimbangkan aspek waktu pengerjaan dan capaiannya secara efektif dan efisien dan produktif. Kebijakan pengembangan produk memiliki alasan strategis sebagai penentu keberhasilan dan kelangsungan hidup sehingga diharapkan mampu mendorong industri untuk tetap *survive* mengali potensi, dan gagasan sebagai dasar analisis proses produksi dalam melakukan terobosan (*invention*) produk yang dihasilkannya dengan konsekuensi akan risiko meningkatnya kebutuhan biaya serta kegagalan yang dihadapi perusahaan.

PT Soka Cipta Niaga sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi kaos kaki di Bandung. Kaos kaki yang diharapkan mampu bersaing dengan industri-industri kaos kaki dalam skala besar dengan menawarkan produk berkualitas

produk dan harga yang kompetitif. Adanya berbagai permasalahan yang dihadapi kurangnya dalam melakukan Analisis proses produksi yaitu kurangnya bahan baku dan kurangnya variatif pada produksi produk baik dalam desain model dan varian warna pada kaos kaki *Green Technology*. Hal ini membuat kaos kaki *Green Technology* kalah bersaing dengan produk-produk yang dihasilkan PT Soka Cipta Niaga yang sejenis baik dalam design serta varian warna sehingga berdampak pada menurunnya omset penjualan atas produk yang dihasilkannya tersebut .

Atas hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam aspek Analisis proses produksi yang dilakukan oleh PT Soka Cipta Niaga di dalam upaya mendorong peningkatan penjualan produk yang dihasilkannya.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum PT Soka Cipta Niaga
2. Bagaimana analisis proses produksi kaos kaki dengan metode *Green Technology* yang dihasilkan PT Soka Cipta Niaga
3. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh PT Soka Cipta Niaga dalam melakukan analisis proses produksi kaos kaki dengan metode *Green Technology*
4. Upaya yang perlu dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut

1.3 Tujuan Penelitian

1. Gambaran umum PT Soka Cipta Niaga

2. Untuk mengetahui Analisis proses produksi kaos kaki dengan metode *Green Technology* yang dihasilkan PT Soka Cipta Niaga
3. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dilalui untuk analisis proses produksi dengan metode kaos kaki *Green Technology* di PT Soka Cipta Niaga
4. Untuk mengetahui upaya yang perlu di lakukan dalam mengatasi hambatan tersebut

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui proses produksi kaos kaki *Green Technology* kaos kaki dalam perusahaan, Agar perusahaan dapat meningkatkan penjualannya. Dan Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis

Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan untuk bidang Ilmu Administrasi Bisnis pada khususnya, dapat dijadikan bahan referensi atau data pembanding pada pihak yang ingin mempelajarinya.

3. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang cara kerja suatu perusahaan, wawasan penulis dan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Objek yang diteliti

Hasil penelitian dan perencanaan bisnis ini diharapkan dapat digunakan oleh PT Soka Cipta Niaga untuk menjadi acuan dan pedoman dalam menajalakan bisnis.

c. Bagi pihak lain

Bagi pihak-pihak lain yang turut membaca karya tulis ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai topik analisis proses produksi kaos kaki dengan metode *Green Technology*

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi menjadi tempat penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah pada perusahaan PT Soka Cipta Niaga, Komplek Puteraco Gading Regency Blok B1 No. 11-12, Cisaranten Endah, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293

1.5.2 Lamanya Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengumpulkan data-data, pengelolaan data, sampai pelaporan yang dilakukan diperkirakan selama 6 bulan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada jadwal kegiatan penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Waktu Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Pengumpulan Data			■	■																								
3	Penyusunan Bab I s/d III			■	■	■	■	■	■																				
4	Seminar Usulan Penelitian									■	■																		
5	Pengerjaan Bab IV s/d V											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Sidang Skripsi																											■	■